

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan metode penelitian korelasional dan menggunakan pendekatan *cross-sectional* atau potong lintang. Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan menggunakan pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang sama (Nursalam, 2015). Penelitian *cross sectional study* akan menghasilkan suatu fenomena atau hubungan dari (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan) sebagai variabel independen yang dihubungkan dengan persepsi keluarga dalam operasi *sectio caesarea*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan elemen sejenis yang dapat berbeda satu sama lain karena nilai karakteristik yang berbeda (Rawung et al. 2020). Dapat disimpulkan bahwa Populasi penelitian merupakan jumlah keseluruhan dari suatu objek atau subjek yang akan diteliti yang sesuai dengan kriteria dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti agar selaras dengan tujuan penelitian (Nursalam 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah

keluarga pasien yang menjalani operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan dengan jumlah 156 orang. Data didapatkan dari data sekunder dan observasi yang dilakukan pada saat penelitian.

3.2.2 Sampel dan Besar Sampel

Sampel adalah sebagian yang sama dengan populasi dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah keluarga pasien yang menjalani operasi *Sectio Caesarea* di di RSUD Bangil Kab. Pasuruan. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti / sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2013). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu berdasarkan keluarga klien yang datang dan dirawat di RSUD Bangil yang menjalani operasi *sectio caesarea*. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan statistik dengan rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel yang akan diambil

N = jumlah populasi pengamatan

e = tingkat ketelitian yang digunakan (5%)

Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampe sebagai berikut :

$$n = \frac{156}{1 + 156(0,05)^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{156}{1 + 0,39}$$

$$n = \frac{156}{1,39}$$

$$n = 112,2 \approx 112$$

Dengan menggunakan rumus Slovin di dapat jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 112 responden.

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 112 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

Dengan kriteria inklusi:

- a. Keluarga pasien dengan anggota keluarga menjalani operasi *sectio caesarea*.
- b. Keluarga yang berusia 17 - 55 tahun.
- c. Keluarga yang bersedia terlibat dalam penelitian ini.
- d. Keluarga yang dalam kondisi sehat.
- e. Keluarga yang menunggu ibu melahirkan *Sectio Caesarea* di RSUD Bangil dan mengenal keseharian ibu.

Dengan kriteria eksklusi:

- a. Keluarga yang tidak bisa membaca dan menulis.
- b. Keluarga yang berada diluar kota saat penelitian berlangsung.

3.3 Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan suatu karakteristik dan memiliki variasi tertentu serta ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan dipelajari dan ditarik kesimpulan (Agung *et al.*, 2017).

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau variabel *independent* adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam 2015b). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik keluarga, yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel terikat atau *variable dependent* pada penelitian ini adalah persepsi keluarga dalam operasi *sectio caesarea*.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional didasarkan pada karakteristik hal yang didefinisikan yang dapat diamati (Almasdi Syahza 2021). Sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran suatu objek atau fenomena secara menyeluruh. Definisi operasional didasarkan pada parameter yang diukur

dalam penelitian. Di sisi lain, metode pengukuran adalah cara variabel dapat diukur dan karakteristiknya diidentifikasi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Karakteristik Keluarga dengan Persepsi Keluarga Dalam Operasi Sectio Caesarea di RSUD Bangil

Variabel bebas	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
1. Karakteristik Keluarga					
a. Tingkat Pendidikan	Suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi.	Kategori Pendidikan: 1. Pendidikan rendah (SD-SMP) 2. Pendidikan menengah (SMA/SMK) 3. Pendidikan tinggi Perguruan tinggi)	Kuisisioner	Nominal	1. SD-SMP 2. SMA/SMK 3. Perguruan tinggi
b. Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar.	Kategori Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan	Kuisisioner	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
c. Usia	Waktu yang terlewat sejak kelahiran dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis dan derajat perkembangan anatomis dan fisiologis	Usia dewasa diklasifikasikan sebagai berikut: Remaja akhir: 17-25 tahun Dewasa awal: 26-35 tahun Dewasa akhir 36-45 tahun Lansia awal: 46-55 tahun	Kuisisioner	Nominal	1. Remaja akhir: 17-25 tahun 2. Dewasa awal: 26-35 tahun 3. Dewasa akhir 36-45 tahun 4. Lansia awal: 46-55 tahun
d. Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan keluarga setiap hari untuk mencari nafkah atau membantu penghasilan keluarga.	Dikategorikan: 1. Tidak bekerja 2. PNS / ABRI 3. Wiraswasta 4. Swasta 5. Buruh/ Petani/ Nelayan	kuisisioner	Nominal	1. Tidak bekerja 2. PNS / ABRI 3. Wiraswasta 4. Swasta 5. Buruh/ Petani/ Nelayan

e.Pendapatan	Besaran angka pendapatan yang diterima keluarga setiap bulan.	Klasifikasi sosial ekonomi berdasarkan pendapatan : 1. Pendapatan sangat rendah, yaitu penduduk yang berpendapatan <Rp.500.000 perbulan. 2. Pendapatan rendah, yaitu penduduk yang berpendapatan rata-rata antara Rp. 1.000.000 perbulan. 3. Pendapatan cukup, yaitu penduduk yang berpendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000 – 4.000.000 perbulan. 4. Pendapatan tinggi yaitu penduduk dengan pendapatan rata-rata Rp. 4.000.000 - 6.000.000. 5. Pendapatan sangat tinggi yaitu penduduk dengan pendapatan rata-rata <Rp. 6.000.000. perbulan.	kuisisioner	Nominal	1. Kurang dari interval UMR (<Rp. 4.500.000) 2. Lebih dari atau sama dengan UMR (≥Rp. 4.500.000)
2. Persepsi Keluarga	Persepsi keluarga/ sudut pandang keluarga tentang operasi <i>Sectio Caesarea</i>	Alat ukur Skala Likert telah terbukti valid dalam hal konten dan reliabel untuk kelima dimensinya, dengan jumlah total butir	Kuisisioner Skala Likert Nursalam (2015)	Nominal	Skoring diberi apabila jawaban 1. STS (Sangat Tidak Setuju) =1 2. TS (Tidak setuju) =2 3. S (Setuju) =3

menjadi 24 butir. Adapun rinciannya sebagai berikut:	4. SS (Sangat Setuju) =4
1. Persepsi kerentanan	Persepsi positif = >50%
2. Persepsi keparahan	Persepsi negative = <50%
3. Persepsi manfaat	
4. Persepsi hambatan	
5. Isyarat untuk bertindak	

3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner “Hubungan Karakteristik Keluarga Dengan Persepsi Keluarga Dalam Operasi *Section Caesarea* di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan” yang di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan untuk menggali informasi dari responden. Kuesioner ini terdiri dari 5 variabel yaitu persepsi kerentanan sebanyak 5 pertanyaan, persepsi keparahan sebanyak 5 pertanyaan, persepsi manfaat sebanyak 6 pertanyaan, persepsi hambatan sebanyak 5 pertanyaan dan isyarat untuk bertindak sebanyak 3 pertanyaan dengan menggunakan *skala likert* yaitu pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, Sangat Setuju. Skoring diberi apabila jawaban STS =1, TS =2, S =3, SS =4, dengan rumus :

Skor tertinggi (X) = jumlah pertanyaan x skor tertinggi

Skor terendah (X) = jumlah pertanyaan x skor terendah

Range (R) = Skor tertinggi – Skor terendah

Kategori (K) = 2 Interval (I) = R/K

Skor Standar = 100% - I

3.5.1 Kisi-kisi Kuisisioner Penelitian

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Hubungan Karakteristik Keluarga Dengan Persepsi Keluarga Dalam Operasi *Seccio Caesarea*.

Variabel	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah Item
Persepsi Keluarga dalam operasi operasi sectio caesarea	Persepsi Kerentanan (<i>Perceived Susceptibility</i>)	2,3,dan 4	1 dan 5	5
	Persepsi Keparahan (<i>Perceived Severity</i>)	2 dan 5	1, 3, dan 4	5
	Persepsi Manfaat (<i>Perceived Benefits</i>)	1, 3, 4, dan 5	2 dan 6	6
	Persepsi Hambatan (<i>Perceived Barriers</i>)	4	1, 2, 3, dan 5	5
	Isyarat Untuk Bertindak (<i>Cues To Action</i>)	1, 2, dan 3	-	3
Karakteristik Keluarga	Dinyatakan dalam kuesioner data umum responden	-	-	-

3.5.2 Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan pengukuran, valid artinya alat tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Apabila r hitung yang diperoleh $> r$ tabel, maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid). Begitupun sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel, maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

a. Uji Validitas Kuesioner Persepsi Kerentanan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel persepsi kerentanan dengan 5 (lima) pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Persepsi Kerentanan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
P1	0,557	0,444	Valid
P2	0,675	0,444	Valid
P3	0,715	0,444	Valid
P4	0,749	0,444	Valid
P5	0,520	0,444	Valid

Sumber : Data Primer 2024

b. Uji Validitas Kuesioner Persepsi Keparahan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel persepsi keseriusan dengan 5 (lima) pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Persepsi Keparahan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1	0,516	0,444	Valid
X2	0,763	0,444	Valid
X3	0,802	0,444	Valid

X4	0,863	0,444	Valid
X5	0,863	0,444	Valid

Sumber : Data Primer 2024

c. Uji Validitas Kuesioner Persepsi Manfaat

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel persepsi manfaat dengan 6 (enam) pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Persepsi Manfaat

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Y1	0,693	0,444	Valid
Y2	0,547	0,444	Valid
Y3	0,839	0,444	Valid
Y4	0,715	0,444	Valid
Y5	0,521	0,444	Valid
Y6	0,723	0,444	Valid

Sumber : Data Primer 2024

d. Uji Validitas Kuesioner Persepsi Hambatan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel persepsi hambatan dengan 5 (lima) pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Persepsi Hambatan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Z1	0,569	0,444	Valid
Z2	0,764	0,444	Valid
Z3	0,636	0,444	Valid
Z4	0,702	0,444	Valid
Z5	0,737	0,444	Valid

Sumber : Data Primer 2024

e. Uji Validitas Kuesioner Isyarat Untuk Bertindak

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel isyarat untuk bertindak dengan 3 (tiga) pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Isyarat Untuk Bertindak

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
A1	0,882	0,444	Valid
A2	0,834	0,444	Valid
A3	0,823	0,444	Valid

Sumber : Data Primer 2024

2. Uji Realibitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat atau instrument pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kuesioner atau angket dikatakan realibilitas jika memiliki nilai alpha (α) minimal 0.7. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner sebagai alat ukur harus mempunyai reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika variabel pada kuesioner tersebut sudah valid. Dengan demikian harus menghitung validitas dahulu sebelum menghitung reliabilitas, jadi apabila pertanyaan pada kuesioner tidak valid maka tidak perlu dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan formula interpretasi *Cronbach's alpha* (α) sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi Cronbach's alpha (α)

Nilai	Interpretasi
0,00-0,20	Kurang Reliabel
0,21-0,40	Agak Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,0	Sangat Reliabel

Kriteria suatu data dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila nilai *Cronbach's alpha* (α) > 0,6. Hasil uji reliabilitas kuesioner kuesioner persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, dan isyarat untuk bertindak sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Realibilitas

No.	Variable	r Alpha	r Kritis	Kriteria
1.	Persepsi Kerentanan	0,647	0,60	Reliabel
2.	Persepsi Keparahan	0,814	0,60	Reliabel
3.	Persepsi Manfaat	0,765	0,60	Reliabel
4.	Persepsi Hambatan	0,714	0,60	Reliabel
5.	Isyarat Untuk Bertindak	0,714	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer 2024

Uji reliabilitas pada kuesioner ini dilakukan setelah melakukan uji validitas. Hasil uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0.647, 0.814, 0.765, 0.714, dan 0.714. Interpretasi hasil tersebut adalah 20 kuesioner yang di ujikan reliabel. Semua pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid dan reliabel sehingga kuesioner tersebut dapat dipakai dalam penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Penelitian lapangan atau survey lapangan dilakukan untuk mendapatkan data primer yang valid dengan langsung mendapatkannya dari

responden penelitian tersebut, yaitu keluarga pasien yang operasi *sectio caesarea*. Survey data tersebut dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Pada teknik observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan melakukan *informed consent* kemudian peneliti akan mengisi hasil observasi pada lembar kuesioner.

b. Kuesioner (Metode Angket/Kuisisioner)

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner *angket* yang akan diberikan secara langsung pada responden yang mengalami operasi *sectio caesarea*. Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner atau angket. Kuesioner/angket adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan berbagai jenis pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian (Prawiyogi et al., 2021 : 449).

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data hasil penelusuran data yang relevan yang berasal dari internet. Data tersebut bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2024.

3.6.2 Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain:

- 1) Menentukan judul penelitian. Setelah peneliti menemukan masalah penelitian yaitu tentang hubungan karakteristik keluarga dengan persepsi keluarga dalam operasi *Sectio Caesarea* di Rsud Bangil maka peneliti membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing tentang judul dan masalah yang akan diteliti.
- 2) Peneliti mengajukan surat perizinan untuk melaksanakan studi pendahuluan kepada pihak yang terkait yaitu Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang.
- 3) Peneliti mendapatkan surat pengantar untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.
- 4) Peneliti menyusun skripsi penelitian dan instrumen penelitian.
- 5) Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil studi pendahuluan, penelitian, dan instrumen penelitian yang digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Berikut ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian:

- 1) Peneliti mengajukan surat izin penelitian/ surat etik kepada pihak yang terkait yaitu RSUD Bangil dengan nomor surat 000.9.2/001.2/424.072.01/2024.
- 2) Peneliti mendapatkan surat pengantar untuk melakukan penelitian di RR RSUD Bangil.

- 3) Peneliti melakukan observasi untuk memilih keluarga berdasarkan kriteria inklusi yang telah di susun.
- 4) Peneliti menanyakan kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian.
- 5) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait maksud, tujuan, prosedur, waktu, dan tempat penelitian.
- 6) Responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* apabila bersedia untuk ikut ke dalam penelitian
- 7) Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden
- 8) Peneliti memberikan kuisisioner kepada responden
- 9) Peneliti melakukan dokumentasi terhadap semua data yang telah diperoleh

3. Tahap Akhir

Adapun tahap akhir yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Setelah sampel penelitian terpenuhi, penulis mengajukan surat keterangan telah melaksanakan penelitian di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan dengan nomor surat 400.14.5.4/996/424.072.01/2024.
- 2) Peneliti mengumpulkan semua data hasil penelitian.
- 3) Peneliti mengolah dan menganalisa data hasil penelitian.
- 4) Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
- 5) Peneliti menyusun laporan hasil penelitian.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di RR IBS RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 13 Maret s/d 13 April 2024.

3.8 Metode Pengolahan Data

Data primer dan data sekunder yang telah diperoleh melalui proses pengolahan data dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) yang mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Sebelum data di analisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data yang meliputi (Notoatmodjo 2012) :

1) *Editing*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari responden dengan memastikan identitas responden dan memeriksa jawaban kuisisioner yang telah diisi oleh responden sudah lengkap.

2) *Scoring*

Pada tahap ini tahap pemberian nilai dari masing – masing item jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria dari instrument. Dalam mengidentifikasi persepsi keluarga menggunakan skala *likert* dengan ketentuan :

a. Pertanyaan *Favorable*

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Setuju
- 4 : Sangat Setuju

b. Pertanyaan *unfavorable*

- 1 : Sangat Setuju
- 2 : Setuju
- 3 : Tidak Setuju
- 4 : Sangat Tidak Setuju

Mengidentifikasi variabel persepsi keluarga peneliti menggunakan teknik yang sama menggunakan uji T dan didapatkan hasil bahwa MdT (median total) variabel persepsi keseriusan adalah 16, MdT (median total) variabel persepsi keparahan adalah 13, MdT (median total) variabel persepsi manfaat sebesar 19, MdT (median total) persepsi hambatan sebesar 12 dan MdT (median total) Variabel Isyarat untuk Bertindak adalah 9 dari hasil jawaban 20 responden. Sehingga didapatkan hasil skor pada variabel persepsi keseriusan sebagai berikut:

- a. Persepsi negatif: jika skor < 16
- b. Persepsi Positif: jika skor ≥ 16

Hasil skor pada variabel persepsi keparahan sebagai berikut:

- 1. Persepsi negatif: jika skor < 13
- 2. Persepsi Positif: jika skor ≥ 13

Hasil skor pada variabel persepsi manfaat sebagai berikut:

1. Persepsi negatif: jika skor < 19
2. Persepsi Positif: jika skor ≥ 19

Hasil skor pada variabel persepsi hambatan sebagai berikut:

1. Persepsi negatif: jika skor < 12
2. Persepsi Positif: jika skor ≥ 12

Hasil skor pada variabel Isyarat untuk Bertindak sebagai berikut:

1. Persepsi negatif: jika skor < 9
2. Persepsi Positif: jika skor ≥ 9

Hasil skor total persepsi keluarga sebagai berikut:

1. Persepsi negatif: jika skor < 50
2. Persepsi Positif: jika skor ≥ 50

3) Coding

Pada tahap ini peneliti akan melakukan klarifikasi jawaban dari responden, kemudian mengkonversi data yang telah terkumpul ke dalam bentuk angka, dan diberi kode untuk setiap pertanyaan sehingga mempermudah pengolahan data ke tahap selanjutnya. Dalam penelitian ini kode atau symbol yang digunakan sehingga mempermudah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Kode responden

Responden 1 : 1

Responden 2 : 2

Responden n : n

- b. Kode usia responden
- Usia 17 – 25 tahun : 1
 - Usia 26 – 35 tahun : 2
 - Usia 35 - 45 tahun : 3
 - Usia 46 – 55 tahun : 4
- c. Kode Jenis Kelamin responden
- Laki-laki : 1
 - Perempuan : 2
- d. Kode pendidikan responden
- Tamat SD/SMP : 1
 - Tamat SMA/SMK : 2
 - Tamat Perguruan Tinggi : 3
- e. Kode pekerjaan orangtua responden
- Tidak bekerja : 1
 - PNS / ABRI : 2
 - Pegawai swasta : 3
 - Wiraswasta : 4
 - Buruh/ Petani/ Nelayan : 5
- f. Kode pendapatan keluarga
- Dibawah UMR : 1
 - Diatas UMR : 2
- g. Kode persepsi keluarga
- 1 : Sangat Tidak Setuju
 - 2 : Tidak Setuju

3 : Setuju

4 : Sangat Setuju

4) Tabulasi Data

Pada tahap ini peneliti akan memasukkan data kedalam tabel yang dilakukan dengan program komputer yaitu *Microsoft excel*. Hal ini bermaksud untuk menyederhanakan data agar mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

5) *Entry* data

Pada tahap ini data yang telah di sederhanakan di *Microsoft excel* akan diolah dengan memasukkan data kedalam aplikasi *SPSS Software* di komputer.

6) *Cleaning* Data

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali terhadap suatu data apakah terdapat kesalahan atau tidak, sehingga sebuah data siap dianalisis kedalam penelitian ini.

3.8.1 Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Dari analisis ini mendeskripsikan karakteristik responden pada data umum dan mendeskripsikan variabel dependent akan dihasilkan data berupa persepsi keluarga yang dimiliki responden dalam operasi *sectio caesarea*.

3.8.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel bebas dan variabel terikat (Heryana, 2020). Analisis bivariate dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik keluarga yang berhubungan dengan persepsi keluarga dalam operasi *sectio caesarea*. Analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara karakteristik keluarga dengan persepsi keluarga dalam operasi *sectio caesarea*.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menguji hipotesis antara dua variabel dan menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel tersebut sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan (Pizon & Edi, 2021 : 85). Analisa Bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Menurut (Sutrisno, 2000) dalam (Matematika et al., 2018), uji *Chi-Square* merupakan salah satu jenis uji perbandingan *nonparametric* yang dilakukan terhadap dua variabel, dimana skala data kedua variabel berupa nilai nominal. Data hasil penelitian ini yaitu variabel independen meliputi pencapaian peran ibu menurut teori *Mercer* dan variabel dependen yaitu, kesiapan menjalani *operasi sectio caesarea*. Adapun Langkah-langkah dalam pengujian *ChiSquare* menurut (Matematika et al., 2018) yaitu:

1) Merumuskan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel

2) Mencari nilai frekuensi harapan

$$(E_i) E_i \text{ untuk setiap sel} = \frac{(Total \text{ Baris}) (Total \text{ Kolom})}{Total \text{ Keseluruhan}}$$

3) Menghitung distribusi *Chi-square*

4) Menentukan taraf signifikansi α

5) Menentukan nilai χ^2 tabel

(1) Taraf signifikansi (α) = 0,05

(2) d.f = (Jumlah baris – 1) (Jumlah kolom – 1)

6) Menentukan kriteria pengujian

Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, maka H_0 Diterima

Jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel, maka H_0 Ditolak

Jika Sig. $\geq 0,05$ maka H_0 Diterima

Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 Ditolak

7) Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel atau Sig. dengan α Keputusan H_0 ditolak atau diterima

8) Membuat kesimpulan ada tidaknya pengaruh antar variable

Berdasarkan Perbandingan antara Nilai p dengan α (0,05):

1. Bila Nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Ada Hubungan antar Variabel yang diuji; dan sebaliknya
2. Bila Nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti Tidak Ada Hubungan antar Variabel yang diuji.

3.8.3 Penyajian Data

Dalam penelitian ini, proses analisis data pada penelitian kuantitatif adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan sistem komputerisasi SPSS versi 25 dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha= 0,05$). Analisis univariat digunakan dalam menggambarkan karakteristik pada distribusi frekuensi masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel.

3.9 Etika Penelitian

Dalam penelitian keperawatan peneliti melakukan kontak secara langsung dengan manusia sebagai subjek dalam penelitian. Maka dari segi etika penulisan perlu diperhatikan karena manusia memiliki hak asasi manusia dalam suatu penelitian (Theodoridis & Kraemer, 2021). Penelitian ini telah melalui tahap etik di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan dan dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011 pada 13 Maret 2024 oleh Komisi Etik Penelitian Dinas Kesehatan UOBK RSUD Bangil dengan nomor sertifikat No.000.9.2/001.2/424.072.01/2024.

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Responden harus diperlakukan secara manusiawi. Pada penelitian ini responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat mengantisipasi dengan adanya pemberian *informed consent* sebelum pengisian butir soal.

2) *Informed consent*. Responden harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Tersedianya *informed consent* dapat memudahkan peneliti dalam meyakinkan responden penelitian mengenai tujuan dan manfaat dari dilakukan penelitian dan responden berhak menolak apabila tidak sesuai dengan yang dijelaskan oleh peneliti.

2. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*) Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tapa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Pada lembar Kuesioner dan data yang akan ditampilkan nantinya nama dari responden akan dirahasiakan menggunakan 2 huruf inisial dan diberikan kode oleh peneliti.